

**PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN, MANAJEMEN BISNIS, MOTIVASI
DAN PERENCANAAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN
(Studi Kasus Pada UD. Aan Jaya Snack)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

MANAJEMEN



OLEH :

JONI ISKANDAR

NIM : 2016120086

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
2020**

RINGKASAN

Pelatihan kewirausahaan merupakan upaya penting yang perlu dilakukan untuk mencetak individu-individu yang memiliki kualitas unggul. Manajemen bisnis bagaimanapun adalah koordinasi terorganisir dari upaya manusia untuk menyusun strategi, mengatur, membimbing, mengawasi, dan mengatur berbagai aset di dalam perusahaan, semuanya dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian dilakukan di UD Aan Jaya Snack. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh Pelatihan Bisnis, Manajemen Bisnis, Motivasi, dan Perencanaan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan UD Aan Jaya, baik secara individu maupun kolektif. Dalam karya ini digunakan kombinasi rumusan masalah asosiatif dan teknik kuantitatif. Metode nonprobability sampling digunakan untuk memilih total 38 peserta dari UD Aan Jaya Snack untuk penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dan melakukan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan kewirausahaan (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. karyawan di UD Aan Jaya Cemilan. Hasil hitung tersebut diperoleh nilai t sebesar 0,502 lebih kecil dari nilai t kritis sebesar 1,30774. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh pihak manajemen Perusahaan Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan usaha (X2) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan UD Aan Jaya Snack. Komponen motivasi dengan koefisien sebesar 3 mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kepuasan kerja pegawai (Y) dengan nilai sebesar 2,897. Nilai yang dimiliki tersebut lebih tinggi dari nilai kritis sebesar 1,30774 yang diperoleh dari t-tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan UD Aan Jaya Snack. Korelasi antara perencanaan kerja (X4) dengan kepuasan kerja karyawan (Y) sebesar 0,124 lebih rendah dari nilai krusial sebesar 1,30774 sesuai t-tabel. Berdasarkan temuan tersebut terlihat bahwa variabel perencanaan kerja (X4) tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan UD Aan Jaya Snack.

Kata Kunci : *Kewirausahaan, Manajemen Bisnis, Motivasi, Perencanaan Kerja*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan perekonomian masyarakat bergantung pada pentingnya dan kemajuan perekonomian daerah. Perusahaan kecil dan menengah sering kali berkontribusi terhadap perekonomian lokal dengan memberikan dukungan kepada masyarakat. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) atau yang sering disebut dengan sektor UKM mempunyai peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi baik di tingkat nasional maupun daerah.

Jika dihadapkan pada kemajuan masa pertumbuhan suatu bangsa tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting. Sebab, mempunyai kemampuan meningkatkan pendapatan perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, pentingnya usaha kecil dan menengah sangat ditekankan khususnya sebagai kekuatan pendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk upaya yang berkaitan dengan ekspor. Usaha kecil dan menengah (UKM) dikenal luas atas kontribusinya yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan per kapita dan meningkatkan vitalitas perekonomian suatu daerah. Dalam memenuhi kebutuhan klien kami yang terus berkembang, yang terus berubah dan lebih menekankan pada inovasi. Tujuan utama kami adalah menawarkan produk dengan harga terjangkau dengan tetap menjunjung tinggi kualitas terbaik sehingga memungkinkan kami bersaing secara efektif dalam skala dunia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budi Prihatminingtyas (2018), pasar tradisional telah menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang luar biasa dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif, yang ditandai dengan tingginya permintaan pelanggan. Oleh karena itu, sangat

penting bagi dealer untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang karakteristik konsumen agar dapat berkembang.

Selain itu, sudah sepantasnya pemerintah memberikan perhatian lebih dan menjaga komitmen yang kuat dalam memajukan dan mendukung sektor usaha kecil. Menciptakan kondisi keuangan yang menguntungkan bagi masyarakat dapat mengurangi ketergantungan negara terhadap sumber daya asing yang selama ini relatif tidak berpengaruh dan menjadi penyebab utama kesulitan perekonomian saat ini.

Sebagaimana diungkapkan oleh Budi Prihatminingtyas (2018), partisipasi konsumen memegang peranan penting dalam mencapai tujuan. Hal ini dilakukan untuk secara proaktif mengatasi bahaya kehilangan klien dengan mengabaikan keluhan yang mungkin tampak sepele. Perencanaan bisnis sangat penting bagi individu yang bercita-cita menjadi wirausaha. Untuk benar-benar membenamkan diri dalam dunia bisnis, penting untuk melakukan pendekatan dengan persiapan yang matang, dengan mempertimbangkan semua peluang menarik yang ditawarkannya. Cita-cita untuk mendirikan suatu usaha sering kali terhambat oleh terbatasnya ketersediaan dana dan kurangnya orang yang memiliki aset besar yang dapat dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budi Prihatminingtyas (2018) ditemukan bahwa pandangan pelanggan terhadap nilai suatu produk dapat mempengaruhi tingkat penerimaan mereka terhadap produk tersebut.. Pelanggan lebih cenderung melakukan pembelian jika mereka menganggap produk tersebut bermanfaat.

Mendapatkan kesepakatan pembiayaan dari pengusaha dan bank bisa jadi sulit bagi mereka yang memiliki sumber daya dan aset yang rendah, terutama mereka yang kurang beruntung secara ekonomi. Pemerintah, khususnya departemen layanan sosial, secara aktif berupaya mengembangkan struktur efektif yang memungkinkan individu berpenghasilan rendah mengakses

modal perusahaan tanpa memerlukan bantuan. Penting untuk disebutkan bahwa tujuan ini memerlukan pengawasan perusahaan yang tepat. Mereka sangat menekankan pada pembuatan rencana bisnis yang komprehensif.

Dalam upaya bisnis apa pun, motivasi memainkan peran penting. Motivasi menurut Mangkunegara (2014) adalah keadaan yang menumbuhkan semangat pegawai untuk mencapai tujuannya. Pertanyaan motivasi adalah tentang membimbing dan memanfaatkan kekuatan dan kapasitas anggota tim Anda secara efektif. Mereka bekerja sama untuk mendorong upaya kolektif mereka menuju pencapaian tujuan yang telah ditentukan secara efektif.

Motivasi dapat dipandang sebagai faktor penting yang mempengaruhi perilaku individu. Seseorang dikatakan bermotivasi tinggi apabila mempunyai dorongan yang kuat untuk mencapai tujuannya dan memiliki dedikasi yang teguh dalam memenuhi kewajibannya. Tentu saja, hal ini sedikit berbeda dari konsep motivasi yang terkenal, yang biasanya dikaitkan dengan gagasan antusiasme.

Motivasi memiliki peran penting dalam menginspirasi individu untuk terlibat dalam aktivitas tertentu. Oleh karena itu, motivasi secara luas dianggap sebagai elemen penting yang mempengaruhi perilaku individu (Sutrisno, 2015). Agar perusahaan dapat berkembang dan mencapai tingkat kinerja yang diinginkan, penting bagi organisasi untuk menawarkan insentif kepada karyawannya. Tantangan dalam menumbuhkan motivasi di kalangan karyawan mungkin cukup rumit, karena setiap individu memiliki minat, persyaratan, dan harapan yang berbeda. Jika manajemen mampu memahami dan mengatasi hambatan yang terkait dengan motivasi, organisasi akan mampu mencapai kinerja karyawan yang optimal sesuai standar yang ditetapkan.

Karyawan yang merasa nyaman, dihargai, dan mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kemampuannya dengan sendirinya akan memusatkan perhatiannya dan

menunjukkan prestasi kerja yang terpuji. Lebih jauh lagi, sejauh mana organisasi mampu mencapai tujuan dan sasarannya akan berdampak positif pada tingkat kepuasan yang dialami oleh personilnya (Locke dalam Saranya, 2014). Setiap anggota perusahaan memiliki persyaratan dan harapan unik mereka sendiri. Meskipun beberapa orang mungkin menyadari hal ini, orang lain mungkin tidak sepenuhnya menyadarinya. Persyaratan dan harapan karyawan memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku mereka dalam organisasi. Lebih tepatnya, kepuasan kerja adalah cara karyawan mengungkapkan pemikiran dan penilaiannya terhadap pekerjaan mereka, serta seberapa efektif harapan mereka terpenuhi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul **Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Manajemen Bisnis Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.**

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Batu, dengan fokus khusus pada Kecamatan Junrejo sebagai subjek penelitian. Penelitian ini berupaya untuk menilai dampak pelatihan kewirausahaan, manajemen perusahaan, dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan bukti-bukti yang diberikan, nampaknya kemakmuran suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh adanya pelatihan kewirausahaan, pelatihan manajemen usaha, dan inspirasi. Jika hal ini berhasil diterapkan, kepuasan karyawan akan sejalan dengan harapan mereka. Oleh karena itu, permasalahan yang ingin kami bahas dalam penelitian ini dapat kami nyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan usaha berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada UD. Informasi Aan Jaya?

2. Bagaimana pengaruh pelatihan manajemen di UD terhadap kepuasan kerja karyawan? Ada wawasan, Informasi Aan Jaya?
3. Bagaimana inspirasi mempengaruhi kepuasan kerja di UD? Ada wawasan tentang ini, Aan Jaya Tidbits?
4. Bagaimana pengaruh organisasi kerja terhadap kepuasan kerja pada UD. Informasi Aan Jaya?
5. Bagaimana pengaruh pelatihan kewirausahaan, pelatihan manajemen bisnis motivasi dan perencanaan terhadap kepuasan kerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan bisnis, pelatihan manajemen bisnis, dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada UD. Cemilan enak dari Aan Jaya.

1. Untuk mengetahui dampak pelatihan kewirausahaan terhadap kepuasan kerja karyawan di UD. Cemilan Aan Jaya.
2. Untuk menilai dampak pelatihan manajemen bisnis terhadap kepuasan kerja karyawan di UD. Aan Jaya Snack, kami ingin menyelidikinya.
3. Untuk menilai pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack, kami akan melakukan kajian.
4. Untuk menilai dampak perencanaan terhadap kepuasan kerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack, kami akan melakukan kajian.
5. Untuk menilai pengaruh pelatihan kewirausahaan, pelatihan manajemen, motivasi, dan perencanaan terhadap kepuasan kerja karyawan pada UD. Aan Jaya Snack, kami bertujuan untuk mengetahui korelasi antara faktor-faktor tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah kegunaan penelitian secara praktis dan akademis :

1. Kegunaan praktis, penelitian ini diyakini secara luas dapat menjadi data berharga bagi peneliti atau mahasiswa masa depan yang ingin mendalami lebih jauh bidang kewirausahaan dan manajemen bisnis.
2. Kegunaan akademis, hal ini diyakini secara luas dapat menambah referensi kepuasan kerja karyawan dan memberikan wawasan yang lebih luas dalam evaluasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akila, (2017). Pengaruh Intensitas Dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Vassel Palembang. *Jurnal ecoment Global*, Vol 2 No. 2.
- Ari Saptono, Rr. Ponco Dewi, Suparno. (2016). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan UKM Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Sarwahita*. Vol. 13 No. 1.
- Citraningtyas Nuridha, Indi Djastuti, 2017. Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Inttervening (Studi Pada Karyawan Hotel Magaland Solo). *Journal Of Management*, Vol. 6 No. 4.
- Dewi Susita, Umi Mardiyati, Haniah Aminah, (2017). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Binaan Koperasi Di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Cipinang Besar Selatan. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/article/view/1901>. Vol 1. No 1.
- Saluddin Al Cassany, MM, (2016). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Aceh. *Jurnal Si-men*. Vol. 7 No. 2
- Ghozali, Imam, (2012). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenorogo.
- Hamdan, (2018). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Pembentukan Wirausaha Muda di Era Milenial di Universitas Serang Raya. *Jurnal Manajemen*. Vol 8 No 2.
- Lilis Karwati, (2015). Dampak Program Pelatihan Kewirausahaan Mandiri Terhadap Usaha Home Industry Makanan Ringan Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Vol 3. No. 1.
- Nurul Khurotin, Tri Wulida Afrianty, (2018). Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di PT Beon Intermedia Cabang Malang. *Junal Administrasi Bisnis*. Vol. 64 No. 1.
- Prihatminingtyas, B (2018). Pengembangan Pasar Tradisional Di Kota Malang
- Prihatminingtyas, B. 6 Peer Rev Jurnal Care Vol 4 no 3 th 2016. Pemberdayaan Pedagang Pasar Tradisional Blimbing Berbasis Partisipatif Dalam Perlindungan.
- Prihatminingtyas, B 2015 Discourse of enterpreunewrship ande business management training to micro of catfish microindustry owner in Indonesia. *European jurnal of economic, finance and management*, ISSN 2222-1905 (PAPER) ISSN 2222-2839 (ONLINE) Vol, 9, No. 30, 2017.
- Prihatminingtyas, B (2015). The Influence of Entrepreneurship and Business Management Training to Income of Catfish Microindustry Owner in Indonesia. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*.

Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

Vera Virdaus, Hisbiyatul Hasanah, (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Jember. Vol 17. No. 2.

Wibowo. 2017. Manajemen Kinerja, Depok : Kharisma Putra Utama Offset.

Yulihardi, Dedi Iskanto. (2018). Pengaruh Perencanaan Kerja, Motivasi Kerja Dan Koordinasi Kerja Terhadap kinerja Pegawai Di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Eko dan Bisnis (Riau Economics And Business Reviewe) volume 9, nomor 2, Juni 2018.

Yuliastri Hanni Riswara. 2018. Pengaruh UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999 - 2016